

**INVENTARISASI JENIS-JENIS KEPITING (Arthropoda:
Decapoda) DI KAWASAN PANTAI AIR MANIS KECAMATAN
PADANG SELATAN KOTA PADANG**



**Oleh :
ANISAH AULINA
NIM. 22032004**

**DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

**INVENTARISASI JENIS-JENIS KEPITING (Arthropoda:
Decapoda) DI KAWASAN PANTAI AIR MANIS KECAMATAN
PADANG SELATAN KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains*



**Oleh :
ANISAH AULINA
NIM. 22032004**

**DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN SKRIPSI

INVENTARISASI JENIS-JENIS KEPITING (Arthropoda: Decapoda) DI KAWASAN PANTAI AIR MANIS KECAMATAN PADANG SELATAN KOTA PADANG

Nama : Anisah Aulina
NIM/TM : 22032004/2022
Program Studi : Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 8 Mei 2026

Mengetahui:
Kepala Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed
NIP. 197508152006042001

Disetujui oleh:
Pembimbing



Rijal Satria, Ph.D.
NIP. 198700082024061001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

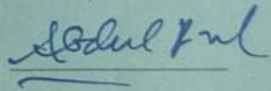
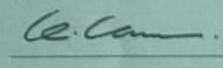
Nama : Anisah Aulina
NIM/TM : 22032004/2022
Program Studi : Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

INVENTARISASI JENIS-JENIS KEPITING (Arthropoda: Decapoda) DI KAWASAN PANTAI AIR MANIS KECAMATAN PADANG SELATAN KOTA PADANG

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi, Departemen Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 11 Mei 2026

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Rijal Satria, Ph.D.	
Anggota	: Prof. Abdul Razak, M.Si.	
Anggota	: Irma Leilani Eka Putri, M.Si.	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisah Aulina
NIM/TM : 22032004/2022
Program Studi : Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya yang berjudul **“Inventarisasi Jenis-Jenis Kepiting (Arthropoda: Decapoda) Di Kawasan Pantai Air Manis Kecamatan Padang Selatan Kota Padang”** adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang dituliskan dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti aturan penulisan karya ilmiah yang benar.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 8 Mei 2026

Diketahui oleh,
Kepala Departemen Biologi

Saya yang menyatakan,


Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed.
NIP. 197508152006042001


Anisah Aulina
NIM. 22032004

Inventarisasi Jenis-Jenis Kepiting (Arthropoda: Decapoda) Di Kawasan Pantai Air Manis Kecamatan Padang Selatan Kota Padang

Anisah Aulina

ABSTRAK

Kepiting merupakan salah satu fauna khas ekosistem pesisir dan estuari yang memiliki peran penting secara ekologis, ekonomis, dan sosial. Dokumentasi mengenai keanekaragaman jenis kepiting di berbagai daerah masih sangat terbatas, terutama di kawasan pesisir Sumatera Barat. Padahal, informasi terhadap keanekaragaman hayati lokal sangat penting sebagai dasar perencanaan konservasi dan pengelolaan sumber daya hayati secara berkelanjutan. Salah satu wilayah pesisir yang memiliki potensi sumber daya hayati tinggi di Kota Padang adalah Pantai Air Manis.

Penelitian ini merupakan penelitian deksriptif kualitatif. Pengambilan sampel dilakukan pada bulan Oktober 2025-April 2026 dengan menggunakan dua metode, yaitu tangkap langsung (*hand collecting*) dan perangkap berupa bubu payung. Sampel yang didapatkan dikoleksi, dilakukan pemotretan serta diawetkan menggunakan alkohol bertingkat 40%, 60% dan alkohol 96% dengan waktu yang ditentukan. Identifikasi dilakukan di Laboratorium Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang menggunakan website *crab database* serta buku acuan identifikasi. Data yang didapatkan dibuat dalam bentuk tabel berisi daftar jenis yang terdiri dari family, genus, dan spesies pada setiap individu kepiting (Arthropoda: Decapoda) pada setiap tipe habitat yang ditemukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan sebanyak 13 spesies kepiting yang tergolong ke dalam beberapa famili, yaitu Portunidae, Matutidae, Xanthidae, Pilumnidae, Eriphiidae, dan Ocypodidae. Spesies dari famili Portunidae dan Matutidae umumnya ditemukan pada habitat pesisir berpasir karena memiliki adaptasi berupa kaki renang dan kemampuan menggali, sedangkan spesies dari famili Xanthidae, Pilumnidae, dan Eriphiidae lebih banyak ditemukan pada habitat karang yang menyediakan perlindungan berupa celah batu.

Kata kunci: *estuari, inventarisasi, kepiting, pantai air manis, sumatera barat*

INVENTORY OF CRAB SPECIES (ARTHROPODA: DECAPODA) IN THE AIR MANIS BEACH AREA, SOUTH PADANG DISTRICT, PADANG CITY

Anisah Aulina

ABSTRACT

Crabs are a unique fauna of coastal and estuarine ecosystems, playing a vital ecological, economic, and social role. Documentation of crab species diversity in various regions is still very limited, particularly in the coastal areas of West Sumatra. However, information on local biodiversity is crucial as a basis for conservation planning and sustainable management of biological resources. One coastal area with high biological resource potential in Padang City is Air Manis Beach.

This research is a qualitative descriptive study. Sampling was conducted from October 2025 to April 2026 using two methods: hand collection and umbrella traps. The samples were collected, photographed, and preserved using graded alcohol solutions of 40%, 60%, and 96% alcohol for a specified period. Identification was conducted in the Biology Laboratory of the Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Padang State University, using the crab database website and identification reference books. The data obtained were presented in a table containing a list of the family, genus, and species of each individual crab (Arthropoda: Decapoda) in each habitat type encountered.

The results of the study showed that 13 species of crabs belonging to several families were found, namely Portunidae, Matutidae, Xanthidae, Pilumnidae, Eriphiidae, and Ocypodidae. Species from the Portunidae and Matutidae families are generally found in sandy coastal habitats because they have adaptations in the form of swimming legs and digging abilities, while species from the Xanthidae, Pilumnidae, and Eriphiidae families are more commonly found in coral habitats that provide protection in the form of rock crevices.

Keywords: *estuary, inventory, crab, sweet water beach, west sumatera*

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi berjudul “Inventarisasi Jenis-Jenis Kepiting (Arthropoda: Decapoda) Di Kawasan Pantai Air Manis Kecamatan Padang Selatan Kota Padang ”. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai panutan seluruh umat manusia.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains di Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Rijal Satria Ph.D., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses pelaksanaan penelitian dan penyelesaian skripsi, serta juga memberikan nasehat dan bimbingannya.
2. Bapak Prof. Dr. Abdul Razak, M.Si. dan Ibu Irma Leilani Eka Putri, M.Si., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritikan untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed., selaku Kepala Departemen Biologi dan Program Studi Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Prof. Dr. Azwir Anhar, M. Si., selaku dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing selama perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu dosen, Pimpinan, Staf Pengajar dan Karyawan Departemen Biologi, FMIPA, UNP yang telah membantu dan mengajar penulis selama proses perkuliahan.
6. Bapak/Ibu dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Departemen Biologi FMIPA UNP yang membantu penulis berproses dan belajar selama menjalani perkuliahan hingga pelaksanaan penelitian.

Semoga segala bantuan, bimbingan, motivasi, dan do'a yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Semoga nantinya, skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan kita semua dengan mengharap kritik dan saran yang membangun kesempurnaan skripsi ini.

Padang, April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DARFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
A. Inventarisasi Keanekaragaman Hayati.....	5
B. Klasifikasi Kepiting.....	5
C. Morfologi Kepiting.....	6
D. Habitat Kepiting	8
E. Peranan Kepiting Bagi Ekosistem	9
F. Keanekaragaman Kepiting di Sumatera	10
G. Pengaruh Fase Bulan Terhadap Populasi Kepiting	11
H. Pantai Air Manis.....	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
A. Jenis Penelitian	15
B. Waktu dan Tempat Penelitian	15
C. Alat dan Bahan	16
D. Prosedur Penelitian.....	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
A. Hasil	21
B. Pembahasan.....	32
BAB V PENUTUP.....	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran.....	43

DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jenis – jenis kepiting dikawasan karang dan pesisir Pantai	25
2. Hasil pengukuran faktor abiotik lingkungan penelitian	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Morfologi Kepiting	8
2. Peta Penelitian Kepiting di Kawasan Pantai Air Manis	16
3. Kepiting (Brachyura).....	22
4. Kepiting (Brachyura).....	23
5. Kepiting (Brachyura).....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Gambar kepiting (Brachyura) bagian dorsal.....	50
2. Dokumentasi Penelitian	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepiting merupakan salah satu fauna khas ekosistem pesisir dan estuari yang memiliki peran penting secara ekologis, ekonomis, dan sosial. Dalam ekosistem, kepiting berfungsi sebagai detritivor yang membantu menguraikan bahan organik, serta sebagai predator dan mangsa dalam rantai makanan. Selain itu, beberapa jenis kepiting juga dijadikan sebagai komoditas perikanan yang bernilai ekonomi tinggi (Asakura, 2017). Secara sosial, kepiting menjadi salah satu sumber mata pencarian bagi masyarakat sekitar pesisir yang bekerja sebagai nelayan. Selanjutnya, kepiting bernilai ekonomis sebagai sumber daya perikanan pantai yang mempunyai nilai harga yang tinggi dan memiliki nilai gizi tinggi untuk digemari konsumen (Sulaiman, 1992).

Keanekaragaman jenis kepiting di Indonesia cukup tinggi, dan banyak diantaranya yang endemik atau belum banyak dikaji secara ilmiah. Dokumentasi mengenai keanekaragaman jenis kepiting di berbagai daerah masih sangat terbatas, terutama di kawasan pesisir Sumatera Barat. Padahal, informasi terhadap keanekaragaman hayati lokal sangat penting sebagai dasar perencanaan konservasi dan pengelolaan sumber daya hayati secara berkelanjutan (Ng *et al.*, 2008). Salah satu wilayah pesisir yang memiliki potensi sumber daya hayati tinggi di Kota Padang adalah Pantai Air Manis.

Pantai Air Manis merupakan salah satu kawasan pesisir yang terletak di bagian

selatan Kota Padang, Sumatera Barat. Pantai ini dikenal sebagai salah satu ikon wisata yang cukup populer, terutama karena legenda Malin Kundang yang melekat kuat dalam budaya lokal. Di balik daya tarik wisatanya, kawasan ini menyimpan potensi keanekaragaman hayati laut yang cukup tinggi. Habitat seperti substrat berlumpur, hamparan batu, dan vegetasi pantai (menyediakan lingkungan hidup yang sesuai bagi berbagai jenis makrozoobentos, termasuk kepiting (Syandri *et al.*, 2020).

Penelitian mengenai kepiting (Crustacea: Decapoda) di kawasan pesisir pantai dan zona intertidal berbatu di wilayah Sumatera Barat dan sekitarnya menunjukkan bahwa habitat pantai terbuka memiliki potensi keanekaragaman kepiting yang cukup tinggi, meskipun masih relatif terbatas dibandingkan kajian di ekosistem pesisir lainnya. Penelitian oleh Afdal *et al.* (2020) melaporkan keberadaan beberapa jenis kepiting yang berasosiasi dengan substrat pasir dan batuan pantai di wilayah pesisir Sumatera Barat, yang menunjukkan bahwa variasi tipe substrat memengaruhi komposisi jenis kepiting.

Penelitian Syandri *et al.* (2020) juga menyatakan bahwa ekosistem pesisir terbuka di pantai Sumatera Barat menyediakan mikrohabitat penting berupa celah batu dan permukaan karang dangkal yang dimanfaatkan kepiting sebagai tempat berlindung dan mencari makan, terutama pada zona pasang surut. Studi di wilayah pesisir barat Sumatera Utara oleh Siregar *et al.* (2021) mengidentifikasi berbagai jenis kepiting dari kelompok Brachyura dan Anomura yang hidup di pantai terbuka dan berbatu, menunjukkan bahwa komunitas kepiting pada habitat ini bersifat khas dan berbeda dari ekosistem pesisir lainnya. Penelitian Manullang *et al.* (2021) di pesisir pantai barat Sumatera Utara turut mengungkap bahwa

faktor lingkungan seperti tipe substrat, intensitas gelombang, dan ketersediaan tempat berlindung berpengaruh signifikan terhadap distribusi dan kelimpahan kepiting pesisir, dengan genus seperti *Grapsus*, *Ocypode*, dan *Metopograpsus* banyak ditemukan pada pantai berpasir dan batuan pantai.

Dari beberapa penelitian tersebut juga menekankan bahwa aktivitas manusia di kawasan pesisir, seperti pariwisata dan pembangunan pantai, berpotensi memengaruhi struktur komunitas kepiting, sehingga inventarisasi kepiting pesisir pantai dan batu karang di wilayah Sumatera Barat masih sangat diperlukan sebagai data dasar keanekaragaman hayati dan dasar pengelolaan ekosistem pesisir secara berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh data awal mengenai jenis-jenis kepiting yang terdapat di kawasan Pantai Air Manis, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang. Penelitian ini tidak hanya memberikan sumbangsih bagi dunia akademik dan pelestarian keanekaragaman hayati lokal, tetapi juga menjadi rujukan ilmiah dalam pengelolaan kawasan pesisir secara berkelanjutan di Sumatera Barat. Dengan demikian, upaya pelestarian keanekaragaman hayati laut dapat diarahkan berdasarkan data dan informasi yang valid serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja jenis-jenis kepiting (Arthropoda: Decapoda) yang ditemukan di kawasan Pantai Air Manis, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis kepiting (Arthropoda: Decapoda) yang terdapat di kawasan Pantai Air Manis, Kecamatan Padang

Selatan, Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan informasi awal mengenai jenis-jenis kepiting yang terdapat di kawasan Pantai Air Manis, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang.
2. Menjadi dasar pertimbangan dan memberikan kontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan, khususnya ekosistem pesisir yang rentan terhadap kerusakan akibat aktivitas manusia seperti pariwisata, pembangunan, dan pencemaran.
3. Memperkuat basis data taksonomi kepiting di wilayah Sumatera Barat untuk mendukung proses identifikasi spesies yang memiliki potensi endemik maupun yang tergolong rentan terhadap tekanan atau perubahan lingkungan.
4. Sebagai acuan pengembangan penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kawasan Pantai Air Manis, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa ditemukan sebanyak 13 spesies, 11 genera dan 6 famili. Spesies terbanyak didapatkan berasal dari famili Portunidae dengan 5 spesies, diikuti Xanthidae dengan 4 spesies, Matutidae, Pilumnidae, Eriphiidae dan Ocypodidae dengan masing-masing 1 spesies. Habitat dengan jumlah spesies terbanyak yaitu pada habitat karang dengan total 9 spesies yang ditemukan dan pada habitat berpasir dengan total 4 spesies yang ditemukan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, disarankan agar penelitian selanjutnya dilakukan dengan cakupan lokasi yang lebih luas dan jumlah sampel yang lebih banyak, sehingga dapat mengidentifikasi kepiting secara lebih komprehensif di Sumatera Barat khususnya Kota Padang, serta melakukan penelitian ekologi lanjutan khususnya estimasi populasi kepiting.

DAFTAR PUSTAKA

- Actuti, R., Mondon, J., & Davis, A. (2019). Habitat characteristics and burrowing crab distribution in coastal ecosystems. *Journal of Coastal Ecology*, 12(2), 45–53.
- Actuti, R., Yulianda, F., & Wibowo, A. (2019). Substrate preference of crabs (Brachyura) in mangrove ecosystem. *Jurnal Biologi Tropis*, 19 (2), 123–132.
- Adrianto, L., Zulfikar, A., & Yusfiandayani, R. (2018). Inventarisasi kepiting di kawasan mangrove Kabupaten Agam, Sumatera Barat. *Jurnal Ilmu Kelautan*, 23(1), 55–62.
- Afdal, A., Efriyeldi, E., & Syandri, H. (2020). Keanekaragaman kepiting di Sungai Batang Kapas, Pesisir Selatan, Sumatera Barat. *Biospecies*, 13(2), 77–85.
- Afdal, A., Siregar, Y. I., & Putra, R. M. (2020). Keanekaragaman kepiting (Brachyura) di kawasan pesisir Sumatera Barat. *Jurnal Ilmu Kelautan Tropis*, 12(2), 123–132.
- Akbar, M. A., Selvina Br Hutabara, L., Suri, S., Nuriyati, & Mawardi, A. L. (2024, 26 Desember). Keanekaragaman kepiting biola di kawasan hutan mangrove Kecamatan Pangkalan Susu, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. *BioEksakta: Jurnal Ilmiah Biologi Unsoed*, 6(4), 276–287.
- Alcock, A. (1899). *The Brachyura of the Siboga Expedition*. Leiden: E.J. Brill.
- Asakura, A. (2017). Biodiversity and ecological roles of crabs in tropical coastal ecosystems. *Crustacean Research*, 46(1), 1–15.
- Barbier, E. B., Hacker, S. D., Kennedy, C., Koch, E. W., Stier, A. C., & Silliman, B.R. (2011). The value of estuarine and coastal ecosystem services. *Ecological Monographs*, 81(2), 169–193.
- Carpenter, K. E., & Niem, V. H. (1998). *FAO species identification guide for fishery purposes: The living marine resources of the Western Central Pacific*. Rome: Food and Agriculture Organization.
- Crab Database. (2025). <https://www.crabdatabase.info/en> (diakses tanggal 21 Agustus 2025).
- Cumberlidge, N., & Ng, P. K. L. (2016). Freshwater crabs and their conservation. *Hydrobiologia* 763, 1-15.
- Cumberlidge, N., & NG, P. K. L. (2016). Systematics, evolution, and biogeography of freshwater crabs. In *Decapod crustacean phylogenetics* (pp. 503–520). CRC Press.

- De La Cruz, R., & Johnson, M. (2013). Lunar rhythms in intertidal organisms. *Marine Biology Review*, 45(2), 201–215.
- Flores, A. A. V., Paula, J., & Dray, T. (2002). Fine-scale distribution of intertidal crabs in relation to habitat structure. *Marine Ecology Progress Series*, 234, 201–211.
- Forward, R. B. (1988). Diel vertical migration: Zooplankton photobiology and behavior. *Oceanography and Marine Biology: An Annual Review*, 26, 361–393.
- Galil, B. S., & Clark, P. F. (2010). A revision of the genus *Matuta* Weber, 1795 (Crustacea: Brachyura: Matutidae). *Zootaxa*, 2670, 1–61.
- Galil, B. S., & Clark, P. F. (2010). On the taxonomy of Matutidae. *Zootaxa*, 2345, 1–20.
- Hewitt, J. E., Thrush, S. F., Legendre, P., & Cummings, V. J. (2021). Tidal influence on benthic organism distribution. *Marine Ecology Progress Series*, 660, 45–60.
- Hui, T. Y., & Williams, G. A. (2023). Foraging in heterogeneous landscapes: Variation in movement patterns of a tropical sand-bubbler crab. *Behavioral Ecology*, 34(1), 76–88.
- Isma, A., Hasan, R., & Putra, M. (2024). Pengaruh fase bulan terhadap hasil tangkapan perikanan. *Jurnal Perikanan Indonesia*, 26(1), 55–63.
- IUCN. (2023). *The IUCN Red List of Threatened Species*. Retrieved from <https://www.iucnredlist.org>
- Josileen, J. (2011). Food and feeding habits of the blue swimmer crab *Portunus pelagicus*. *Marine Biology Research*, 7(2), 197–206.
- Kaim, M., Rahman, A., & Yusuf, S. (2013). Pengaruh fase bulan terhadap hasil tangkapan bubu. *Jurnal Perikanan Tropis*, 8(2), 101–108.
- Kamal, M., Sari, N., & Hidayat, R. (2024). Keanekaragaman kepiting mangrove dan faktor lingkungan. *Jurnal Kelautan Indonesia*, 29(1), 1–12.
- Kamal, E., Yuspardianto, Y., Wulandari, D. P., Fitriyani, F., & Lubis, A. S. (2024). Biodiversity of mangrove brachyuran crabs of family Ocypodidae and Sesamididae in Koto XI Tarusan District, West Sumatera, Indonesia. *Hayati Journal of Biosciences*. 31(3), 507-516.
- Kaprian. (2020). *Dampak Pencemaran Pesisir Pantai Terhadap Kelimpahan Kepiting (Ocypodidae) Di Kota Padang*. Skripsi. Padang : Universitas Negeri Padang.
- Kusuma, A. H. (2025). Struktur komunitas kepiting (Brachyura) di ekosistem

- mangrove Desa Sungai Nibung, Kabupaten Tulang Bawang. *Jurnal Akuatiklestari*, 8(2), 185–192.
- Koch, V., Wolff, M., & Diele, K. (2005). Comparative population dynamics of mangrove crab species in Ecuador. *Marine Ecology Progress Series*, 291, 177–188.
- Lang, Y., Chen, L., Zhang, H., & Wang, M. (2022). Lunar gravitational effects on tides. *Ocean Science Journal*, 57(3), 233–245.
- Lee, S. Y. (1998). Ecological role of crabs in mangrove ecosystems: A review. *Marine and Freshwater Research*, 49(4), 335–343.
- Llewellyn, L. E. (2010). Toxins in marine organisms. *Marine Drugs*, 8(3), 1–20.
- Magurran, A. E. (2004). *Measuring biological diversity*. Oxford: Blackwell.
- Manullang, B., Simanjuntak, R., & Sitorus, E. (2021). Pengaruh substrat terhadap distribusi kepiting. *Jurnal Ekologi Perairan*, 15(2), 77–86.
- Manullang, C. Y., Siregar, Y. I., & Sari, D. P. (2021). Distribusi kepiting (Brachyura) berdasarkan tipe substrat di wilayah pesisir. *Jurnal Kelautan Indonesia*, 16(1), 45–54.
- Manullang, C., Wowor, D., & Wardiatno, Y. (2021). Keanekaragaman kepiting (Brachyura) di Pantai Barat Sumatera Utara, Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 13(1), 265–278.
- Mumtaz, N., Manalu, K., & Idami, Z. (2025). Identifikasi jenis kepiting (Brachyura) di hutan bakau Desa Jaring Halus Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. *Oryza: Jurnal Pendidikan Biologi*, 14(1), 37–41.
- Naylor, E. (2001). *Marine animal behaviour in relation to lunar phase*. Earth, Moon, and Planets, 85–86, 291–302.
- Naylor, E. (2010). *Chronobiology of marine organisms*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Ng, P. K. L., Guinot, D., & Davie, P. J. F. (2008). Systema Brachyurorum: Part I. An annotated checklist of extant Brachyuran crabs of the world. *Raffles Bulletin of Zoology*, 17, 1–286.
- Ng, P. K. L., Yule, C., & Yong, H. S. (2004). Crustacea: decapoda, brachyura. Freshwater Invertebrates of the Malaysian Region. *Malaysian Academy of Sciences*, 311–336.
- Nugroho, A., Putra, D. F., & Santoso, B. (2021). Metode pengoleksian dan identifikasi kepiting (Brachyura) di ekosistem pesisir. *Jurnal Biologi Tropika*, 21(3), 211–219.

- Pebrian, D., Susanto, A., & Nugroho, P. (2022). Dinamika pasang surut dan aktivitas biota laut. *Jurnal Oseanografi Indonesia*, 17(2), 89–98.
- Pratiwi, R., & Rahmat, E. (2022). *Koleksi Kepiting Mangrove (Crustacea: Decapoda) di LIPI Tahun 1960–1970*. *Berita Biologi*, 21(2), 155–166.
- Primack, R. B. (2010). *Essentials of conservation biology (5th ed.)*. Sunderland, MA: Sinauer Associates.
- Priosambodo, D., Kurniawan, A., & Yulianti, E. (2018). Morfologi dan identifikasi kepiting bakau (*Scylla* spp.) di perairan pesisir. *Jurnal Ilmu Perikanan Tropis*, 23(1), 45–54.
- Putri, H., Mahatma, R., & Muhammad, A. (2022). Inventarisasi dan karakterisasi kepiting biola (Ocypodidae) di lingkungan intertidal Kabupaten Bengkalis, Riau. *Sribios*, 3(3), 92–98.
- Putri, R., Hidayat, S., & Rahman, F. (2022). Distribusi kepiting di perairan Bengkalis. *Jurnal Perairan Nusantara*, 14(1), 33–42.
- Rizqi, A., Wijaya, T., & Sari, N. (2021). Pengaruh fase bulan terhadap pasang surut. *Jurnal Geografi Kelautan*, 9(2), 120–130.
- Poore, G. C. B. (2004). *Marine Decapod Crustacea of Southern Australia: A Guide to Identification*. CSIRO Publishing.
- Poupin, J., & Juncker, M. (2010). *A guide to the decapod crustaceans of the South Pacific*. Noumea, New Caledonia: Secretariat of the Pacific Community (SPC).
- Poupin, J., & Juncker, M. (2010). Marine biodiversity in Indo-Pacific regions. *Zootaxa*, 2550, 1–20.
- Rakyat Biologi. (2012). *Morfologi dan anatomkepiting*. <https://andre4088.blogspot.com/2012/02/morfologi-dan-anatomi-kepiting.html> (Diakses tanggal 21 Agustus 2025).
- Rinehart, C. D., Crotty, S. M., Angelini, C., Altermatt, F., Bishop, M. J., Byers, J. E., Crooks, J. A., Kristensen, E., Meysman, F. J. R., Queirós, A. M., Schile-Beers, L. M., Silliman, B. R., Van Colen, C., Wesner, J. S., & Altieri, A. H. (2024). Effects of burrowing crabs on coastal sediments and their functions: A systematic meta-analysis. *Ecosphere*, 15(3), e4927.
- Rome: FAO. Sipayung, R. H., & Poedjirahajoe, E. (2021). Pengaruh Karakteristik Habitat Mangrove Terhadap Kepadatan Kepiting (*Scylla Serrata*) di Pantai Utara Kabupaten Demak, Jawa Tengah. *Jurnal Tambora*, 5(2), 21–30.
- Ruppert E.E, Fox R.S, & Barnes R.D. (2003). *Invertebrate Zoology A Functional Evolutionary Approach*, 7th ed. Brooks Cole Thomson: Belmont, CA.

- Sari, D., Pratiwi, R., & Santoso, A. (2021). Keanekaragaman kepiting di mangrove Teluk Awur. *Jurnal Biologi Tropis*, 21(2), 200–210.
- Sakai, T. (1976). *Crabs of Japan and the adjacent seas*. Tokyo: Kodansha Ltd.
- Sari, D. P., Widyastuti, A., & Hartati, R. (2021). Keanekaragaman kepiting di ekosistem mangrove Teluk Awur, Jepara. *Jurnal Kelautan Tropis*, 24(2), 101–110.
- Schlacher, T. A., Dugan, J., Schoeman, D. S., Lastra, M., Jones, A., Defeo, O., Nordstrom, K., & Scapini, D. (2007). Human disturbance on sandy beaches. *Estuarine, Coastal and Shelf Science*, 73(1–2), 349–358.
- Schlacher, T. A., Thompson, L., & Price, S. (2007). Vehicles versus conservation of invertebrates on sandy beaches. *Conservation Biology*, 21(6), 1545–1555.
- Serène, R. (1984). *Crustacés décapodes brachyours de l'océan Indien occidental et de la mer Rouge*. Paris: ORSTOM.
- Shelley, C., & Lovatelli, A. (2011). *Mud crab aquaculture: A practical manual*. FAO Fisheries and Aquaculture Technical Paper No. 567.
- Siregar, R., Hasibuan, M., & Dalimunthe, S. (2021). Keanekaragaman kepiting di pesisir Sumatera Utara. *Jurnal Kelautan Sumatera*, 5(1), 15–25.
- Siregar, Y. I., Afdal, A., & Putra, R. M. (2021). Komposisi dan keanekaragaman kepiting di ekosistem pesisir Sumatera. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, 26(2), 89–98.
- Siregar, N., Farajallah, A., & Widayati, K. A. (2021, 27 September). *Keanekaragaman jenis kepiting (Decapoda: Brachyura dan Anomura) di pesisir pantai barat Sumatera Utara, Kabupaten Tapanuli Tengah dan Kota Sibolga, Provinsi Sumatera Utara* [Tesis, IPB University]. IPB Scientific Repository.
- Skov, M. W., Hartnoll, R. G., Ruwa, R. K., Shunula, J. P., Vannini, M., & Cannicci, S. (2005). Marching to a different drummer: Crabs synchronize reproduction with environmental cycles. *Ecology*, 86(5), 1164–1171.
- Stephenson, W. (1972). *Portunid crabs of the Indo-West Pacific*. Brisbane: University of Queensland Press.
- Sukumaran, K. K., & Neelakantan, B. (1997). Biology of portunid crabs. *Indian Journal of Fisheries*, 44(1), 1–11.
- Sukumaran, K. K., & Neelakantan, B. (1997). Distribution and abundance of portunid crabs. *Indian Journal of Fisheries*, 44(1), 1–10.
- Sulaiman, H. (1992). Pengaruh Padat Penebaran Terhadap Pertumbuhan,

- Kelangsungan Hidup dan Kematangan Gonad Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) pada Kegiatan Produksi Kepiting Bertelur dengan Sistem Kurungan Tancap. *Buletin Penelitian Perikanan*, 1(2), 43–49.
- Sulistiono, Y. N. M., & Riani, E. (2021). Distribusi *Scylla* spp. di perairan estuari Sungai Donan Segara Anakan Bagian Timur, Cilacap. *Habitus Aqua J*, 2 (1), 1–11.
- Suwigno, S., Setyobudiandi, I., & Damar, A. (2016). Struktur komunitas kepiting di pesisir Kalimantan Barat. *Jurnal Biologi Tropis*, 16(1), 23–31.
- Syandri, H., Afdal, A., & Efriyeldi, E. (2020). Keanekaragaman biota pesisir di kawasan Pantai Sumatera Barat. *Jurnal Biologi Lingkungan*, 18(2), 65–74.
- Syandri, H., Siregar, Y. I., & Putra, R. M. (2020). Struktur komunitas organisme bentik pada ekosistem karang di Sumatera Barat. *Jurnal Biologi Tropis*, 20(3), 321–330.
- Warner, G. F. (1977). *The biology of crabs*. London: Elek Science.
- Wee, D. P. C., & Ng, P. K. L. (1995). Swimming crabs of the genus *Charybdis*. *Raffles Bulletin of Zoology*, 43(2), 1–45.
- Wulandari, S., Pratama, A., & Hidayat, R. (2023). Kepiting air tawar dan adaptasi salinitas. *Jurnal Ekologi Indonesia*, 22(1), 60–70.
- Wulandari, T., Ihsan, M., & Suprayogi, D. (2023). Studi pendahuluan: Kepiting air tawar (*Parathelphusa maindroni*) di kawasan Geopark Merangin Provinsi Jambi. *Organisms*, 3(1), 28–31.
- Wowor, D. & Ng, P.K.L. (2007). Crustacea Decapoda of Indonesia: A review of research history and biodiversity. *Raffles Bulletin of Zoology, Supplement* 16: 283–296.
- Wowor, D., & Ng, P. K. L. (2007). Diversity of freshwater crabs in Indonesia. *Raffles Bulletin of Zoology*, 16, 1–14.